

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum KSPPS BMT Peta Trenggalek

a. Sejarah berdirinya

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Perekonomian Tasyirkah Agung (KSPPS BMT PETA) merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang kantor pusatnya berada di Kabupaten Tulungagung. KSPPS BMT Peta ini memiliki banyak cabang di berbagai daerah, salah satu diantaranya berdiri di Kabupaten Trenggalek. Nilai simpanan pokok dalam koperasi anggota sebesar Rp. 2.500.000,-. Besar nilai simpanan pokok tersebut agar permodalan awal tercukupi untuk operasional kegiatannya. Untuk di Trenggalek pendirian cabang BMT Peta ini bertujuan untuk ,mengembangkan koperasi yang berlandaskan pada prinsip syariah.

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan dengan sistem sesuai dengan syariat Islam. BMT merupakan istitusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Mal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah) sementara Baitul Tamwil (kegiatan bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta

mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yang sedang dirintis oleh K.H. M. Sholachudin Abdul Djalil Mustaqim. Ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se-Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak K.H. M. Khoirudin, beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai izin Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan No. 89/6/11/83. Sehingga pondok PETA keberadaanya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari nasabah dan kreditor saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat, dan sodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan oleh hukum Islam.

Kemudian berkenaan dengan penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, beliau menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri, Mursyid pernah *dawuh* bahwa "Nantinya jama'ah PETA kalau bisa di manajemenkan dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri dan POM bensin sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah "BMT sebagai

Rumah Ekonomi Jama'ah", sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswwwil se-Indonesia.¹

b. Visi dan Misi

Suatu organisasi dalam menjalankan usaha atau kegiatan baik itu organisasi besar maupun kecil pasti sudah memiliki tujuan yang jelas, sehingga segala aktivitas baik didalam maupun diluar organisasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun visi dan misi KSPPS BMT PETA Trenggalek adalah sebagai berikut:

1) Visi

- a) Menjadikan KSPPS BMT PETA Trenggalek sebagai rumah ekonomi jama'ah PETA.
- b) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas, dan bersahabat dalam menumbuhkembangkan produktivitas anggota.

2) Misi

- a) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra, dan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- c) Menjadikan KSPPS BMT PETA sebagai rumah ekonomi jama'ah pondok PETA.
- d) Menjadi lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.

¹ Kantor KSPPS BMT PETA Trenggalek, Website Sejarah KSPPS BMT PETA Trenggalek

- e) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
- f) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional*).
- g) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra, dan masyarakat.²

c. Letak Geografis

KSPPS BMT PETA Trenggalek tepatnya di Jalan Raya Karang RT 07 RW 01 Desa Kedungsigit, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1) Dekat dengan Jalan Raya

Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek ini dekat dengan jalan raya yaitu jalan antar provinsi, yang menghubungkan antar kecamatan, sehingga mudah untuk diketahui setiap orang.

2) Dekat dengan pertumbuhan penduduk

Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek dekat dengan rumah penduduk, jadi memungkinkan penduduk untuk menggunakan jasa KSPPS BMT PETA.

3) Mudah dijangkau

Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek bisa dilalui oleh transportasi apapun, sehingga memudahkan anggota untuk menjangkau lokasi KSPPS BMT PETA.

² Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT PETA Trenggalek, Tahun 2013

4) Keamanan lingkungan

Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga lingkungan KSPPS BMT PETA terjamin.

5) Masyarakat setempat

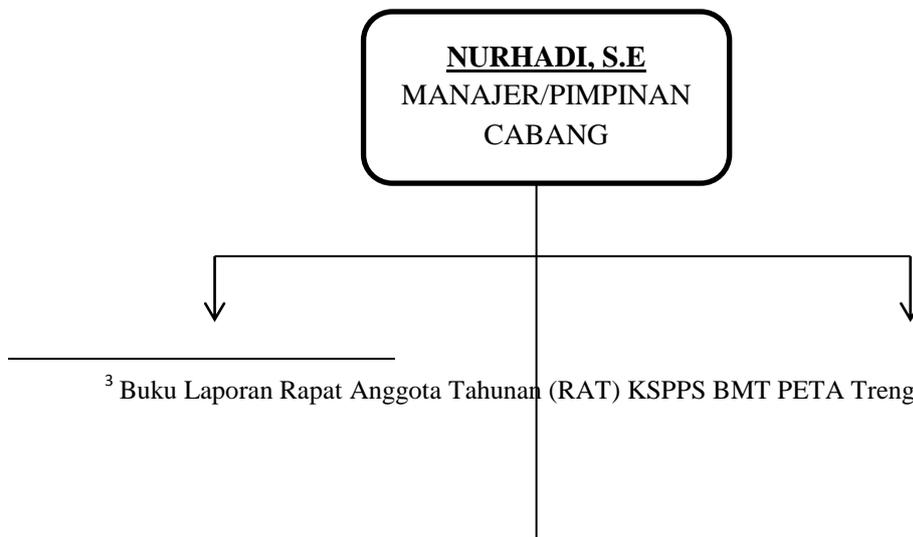
Masyarakat disekitar lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek banyak yang memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut, visi dan misi KSPPS BMT PETA Trenggalek.³

d. Struktur Organisasi

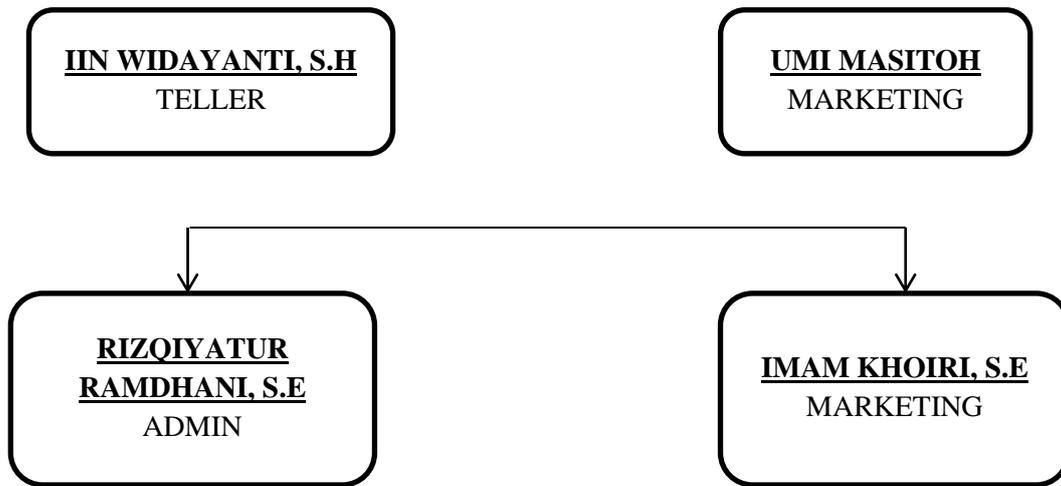
Berikut susunan atau komposisi kelembagaan KSPPS BMT PETA Trenggalek:

Tabel 1.1

Struktur Organisasi



³ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT PETA Trenggalek, Tahun 2013



Sumber: Koperasi BMT PETA Trenggalek

Pembagian tugas diantaranya:

1. Pengurus

- a. Menyusun atau memutuskan arah kebijakan umum KSPPS BMT PETA Trenggalek sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).
- b. Mengawas dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT PETA Trenggalek agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART BMT.
- c. Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT PETA Trenggalek.
- d. Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengetahui laporan bulanan dan kinerja KSPPS BMT PETA Trenggalek.
- e. Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur KSPPS BMT PETA Trenggalek.

2. Manajer

- a. Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT PETA Trenggalek.

- b. Memimpin jalannya KSPPS BMT PETA Trenggalek sesuai dengan kerja yang telah digariskan oleh pengurus atau komisaris sebelumnya.
 - c. Membuat rencana kerja tahunan.
 - d. Membuat laporan keuangan periodik dan laporan tahunan.
 - e. Meningkatkan tingkat suku bunga/bagi hasil tabungan dengan melihat semua *staff*.
 - f. Bersama bagi pembiayaan, memastikan jadwal *survey* bagi calon debitur.
 - g. Memeriksa laporan harian *staff*.
 - h. Membuat laporan harian.
3. Bagian tabungan/deposito yaitu bertugas memberikan informasi tentang mekanisme, system dan prosedur tabungan.
4. Teller
- a. Membuat dan mengisi buku kas.
 - b. Membuat jurnal harian.
 - c. Melaporkan kondisi kas riil.
 - d. Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
 - e. Bersama bagian pembukuan memberikan laporan rutin kepada manager/pimpinan.
 - f. Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi uang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan dan ZIS.

- g. Melaksanakan pencatatan, pendataan, pelayanan informasi kepada anggota dan calon anggota.
- h. Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui pimpinan.
- i. Memberikan mutasi laporan harian.

5. *Account Officer*

- a. Memasarkan program pembiayaan.
- b. Men-*survey* pembiayaan dan kekayaan dengan landasan 5C calon debitur.
- c. Mengajukan hasil *survey* kepemimpinan.⁴

e. Produk

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Didalam KSPPS BMT PETA Trenggalek memiliki banyak produk dengan bentuk berupa simpanan, diantaranya:

a) Simpanan Tabaruk (Simpanan Barokah Umum)

Merupakan simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.

b) Simpanan Taburi (Simpanan Barokah Idul Fitri)

Merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut Idul Fitri.

c) Simpanan Tafakur (Simpanan Barokah Qurban)

⁴ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS BMT PETA Kelutan Trenggalek, Tahun 2013

Merupakan simpanan yang mewujudkan niat untuk berqurban di Hari Raya Idul Adha dengan mudah, aman dan terpercaya.

d) Simpanan Tadabur (Simpanan Barokah Berlibur)

Merupakan simpanan untuk mempermudah niat yang ingin berlibur, wisata atau ziarah wali.

e) Simpanan Tahajud (Simpanan Barokah Haji Umroh Terwujud)

Merupakan simpanan yang memudahkan dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

2) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

1. Pembiayaan murabahah ada dua macam:

a) Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dengan azas jual beli. Koperasi bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. Harga jual ditentukan berdasarkan harga beli dasar ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

b) Pembiayaan murabahah dengan wakalah menjadi satu transaksi. Pembiayaan ini dilakukan apabila anggota menginginkan pembelian secara mandiri dan koperasi sebagai pemberi modal serta memberikan kekuasaan berupa akad wakalah.

2. Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan ini digunakan untuk para anggota koperasi yang menginginkan pergi haji ke Baitulloh guna melaksanakan kewajiban

seorang muslim dan kekurangan modla maka koperasi memberikan kemudahan dengan menggunakan pembiayaan ini.

3. Pembiayaan Rahn

Pembiayaan ini memberikan jaminan pembayaran kembali kepada BMT dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar, dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak BMT.⁵

2. Gambaran Umum Kopsyah BMT Berkah Trenggalek

a. Sejarah Berdirinya

Koperasi ini adalah koperasi primer bernama Primer Koperasi Syariah *Baitul Maal Wa Tamwil* “BERKAH” yang selanjutnya dalam anggaran dasar disebut koperasi. Kopyah BMT BERKAH Trenggalek didirikan atas dasar kehendak dan kesepakatan bersama sejumlah 37 orang yang sekaligus sebagai anggota pendiri. Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek didirikan pada tanggal 21 Juli 1997 di Trenggalek. Namun sekarang berkedudukan di Jalan Dewi Sartika No. 29 Trenggalek. Kemudian Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Trenggalek dengan Surat Keputusan Nomor 07/BH/KDK 13-20/1.1/XII/1998 serta badan hukum dengan Nomor 07/BH/KDK 13-20/1.1/XII/1998 tanggal 02 Desember 1998.

⁵ Kantor KSPPS BMT PETA Cabang Trenggalek, *Brosur KSPPS BMT PETA*

Awalnya Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek memberikan pembiayaan tanpa mengenakan atau meminta jaminan apapun. Namun setelah berjalan selama kurang lebih 5 tahun, banyak anggota yang membaawa kabur sisa pembiayaan. Akhirnya berdampak pada menurunnya kemampuan keuangan perusahaan. Pada tahun 2010 mulai ada kebijakan baru, yaitu adanya pemberlakuan jaminan bagi anggota yang mengajukan pembiayaan. Adanya kebijakan tersebut dengan maksud untuk meminimalisir kerugian dan juga motif berjaga-jaga apabila ada anggota yang melakukan wanprestasi.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek diantaranya:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- 3) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil
- 4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- 5) Kemandirian
- 6) Pendidikan Perkoperasian
- 7) Kerjasama antar koperasi dan usaha lain baik nasional maupun internasional
- 8) Pembinaan aqidah Islamiyah untuk setiap anggota koperasi.⁶

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek, diantaranya:

⁶ Dokumen Sejarah Berdirinya Kopsya BMT BERKAH Trenggalek

1) Visi

- a) Menjadi lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja.
- b) Mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

2) Misi

- a) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- b) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan umat.
- c) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

c. Letak Geografis

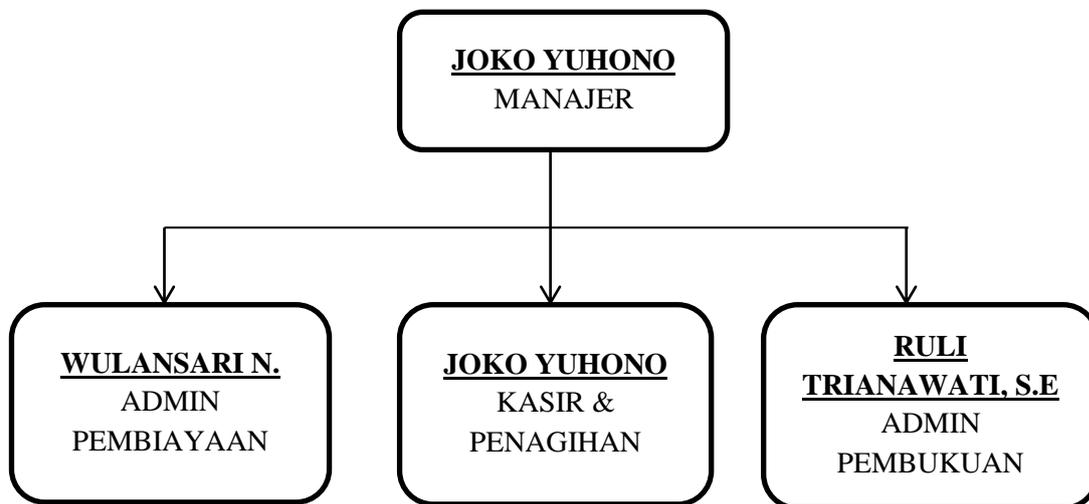
Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek. Pemilihan lokasi yang strategis, karena cakupannya dekat dengan pemukiman warga, pasar dan juga karena tenpatnya masih di kota sehingga dekat dengan instansi pemerintahan juga. Lokasinya dekat dengan pemukiman warga ini menjadikan peluang untuk menambah jumlah calon anggota yang ikut bergabung di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek, yaitu mana bila ada warga yang sedang membutuhkan bantuan dalam permodalan ataupun menabung. Dekat dengan pasar, yaitu pasar Pon Trenggalek, dimana banyak pedagang yang mengajukan pembiayaan untuk tambahan modal dalam usaha dagangnya. Hal ini akan memberikan sisi keuntungan untuk Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek. Dekat dengan instansi Pemerintahan juga, diantaranya terdapat BNN, Pengadilan Negeri,

Kantor Kejaksaan dan juga da beberapa lembaga pendidikan akan menambah nilai strategis akan keberadaan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek.

d. Struktur Organisasi

Tabel 1.2

Struktur Organisasi



Sumber : Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

e. Produk

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Didalam Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek terdapat dua bentuk produk penghimpunan dana dalam bentuk simpanan, diantaranya:

a) Simpanan Simuka (Simpanan Mudharabah Berjangka)

Merupakan simpanan yang dapat diambil saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian awal.

b) Simpanan Siwada (Simpanan Wadiah)

Merupakan simpanan yang dapat ditarik dan disetor sewaktu-waktu oleh pemilik rekening yang sah. Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek diperbolehkan memanfaatkan simpanan ini untuk kegiatan pinjaman atau investasi lain sesuai ketentuan syariah. Sehingga anggota dapat menerima imbalan bagi hasil jika Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek memiliki kelebihan keuntungan SHU yang besarnya tidak tertulis dalam perjanjian sebelumnya.

2) Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

a) Pembiayaan Musyarakah

Akad musyarakah adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

b) Qardhul Hasan

Akad qardhul hasan adalah akad permodalan dimana pihak BMT BERKAH tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad qardhul hasan hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsuran setiap bulan.⁷

⁷ Dokumen Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

3. Data Pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

Berikut dipaparkan data jumlah pembiayaan berdasarkan kualitas pembiayaan yang didapatkan dari KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek selama tiga tahun terakhir.

Tabel 1.3

Jumlah Anggota Pembiayaan Berdasarkan Kualitas Pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

Nama Lembaga	Tahun	Pembiayaan Lancar	Pembiayaan Kurang Lancar	Pembiayaan Macet	Jumlah Keseluruhan
KSPPS BMT PETA	2017	492	18	10	520
	2018	568	20	12	600
	2019	575	23	15	613
Kopsyah BMT BERKAH	2017	400	25	10	435
	2018	404	26	16	446
	2019	390	37	20	447

Dari tabel diatas terlihat perkembangan BMT PETA dan BMT BERKAH Trenggalek dari tiga tahun terakhir 2017-2019 mengalami perkembangan yang cukup signifikan. salah satu faktornya ialah dengan melakukan penerapan *controlling* dan *rescheduling* pembiayaan bermasalah. *Controlling* dan *rescheduling* ini merupakan salah satu upaya untuk menyelesaikan atau meminimalisir pembiayaan bermasalah yang terjadi di

BMT PETA dan BMT BERKAH. Jika cara penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut dilakukan dengan baik, maka anggota yang akan melakukan pembiayaan akan terus berkembang dan anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah itu akan sedikit berkurang.

B. Paparan Data

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek yaitu biasanya kurangnya survey, usahanya ada masalah dan adanya masalah keuangan, untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara dengan Ibu Iin Widayanti selaku teller atau kasir di KSPPS BMT PETA Trenggalek:

*“Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah disini biasanya karena kurangnya survey dilapangan sehingga pihak kantor kekurangan informasi tentang anggota tersebut, biasanya pihak kantor bisa survey lewat tetangganya. Ada faktor lain yaitu karena usahanya ada masalah seperti bangkrut atau pendapatan berkurang, selain itu juga karena ada masalah keuangan, sehingga anggota kesulitan untuk membayarnya”.*⁸

Pak Nurhadi S.E selaku manajer/kepala cabang KSPPS BMT PETA juga menjelaskan beberapa faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah, berikut hasil wawancara dengan beliau:

“Faktor-faktor pembiayaan bermasalah sangat banyak, salah satunya yaitu karena kondisi ekonomi yang tidak menentu, survey yang kurang jeli, dan karakter anggota tersebut. Karakter anggota sendiri sangatlah bermacam-macam seperti anggota pembiayaan

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Widayanti selaku teller di KSPPS BMT PETA Trenggalek pada tanggal 19 November 2020

yang pelit, hal ini yang sering sekali saya jumpai di anggota pembiayaan.⁹

Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA yaitu karena kondisi ekonomi yang tidak menentu, survey yang kurang jeli, dan karakter anggota tersebut. Karakter anggota sendiri sangatlah bermacam-macam seperti anggota pembiayaan yang pelit, hal ini yang sering sekali dijumpai di anggota pembiayaan. Berbeda dengan faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek yaitu faktor keluarga, faktor musibah dan faktor karakter anggota, berikut hasil wawancara dengan Ibu Ruli Trianawati, S.E selaku admin pembukuan dan Ibu Wulansari N selaku admin pembiayaan mengenai faktor-faktor pembiayaan bermasalah di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek:

“Faktor-faktor penyebab yang sering terjadi disini kebanyakan karena orangnya pelit, terkena musibah, kecelakaan, dan kabur tidak mau membayar. Biasanya kebanyakan yang kabur itu, soalnya sudah kebanyakan hutang dan tidak mampu membayar jadi kabur tidak tanggungjawab untuk membayarnya lagi”.¹⁰

Selain itu juga ada faktor-faktor penyebab lain yang menyebabkan pembiayaan bermasalah. Sebagaimana yang akan disampaikan oleh Ibu Wulansari N:

“Selain faktor-faktor yang penyebab pembiayaan bermasalah yang dijelaskan Bu Ruli tadi, saya akan menambahkan sedikit saja yaitu anggota mengalami kebangkrutan, usahanya bangkrut sehingga anggota tidak bisa membayar hutangnya. Selain itu juga ada yang terkena penipuan, saya juga tidak tahu benar atau tidaknya tetapi

⁹ Hasil wawancara dengan Pak Nurhadi, S.E selaku manajer/kepala cabang di KSPPS BMT PETA Trenggalek, pada tanggal 28 Desember 2020

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ruli Trianawati, S.E selaku admin pembukuan di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek pada tanggal 18 November 2020

seorang anggota yang mengalami hal itu, setelah terjadi hal-hal seperti itu pihak lembaga melakukan survey kepada anggota tersebut”¹¹

Dari penjelasan kedua narasumber diatas dapat disimpulkan untuk faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu karena orangnya pelit waktu penagihan susah untuk membayarnya, terkena musibah, kecelakaan dan orangnya kabur tidak mau membayar. Selain itu juga ada faktor lain seperti usahanya bangkrut, dan ada juga yang beralasan terkena penipuan sehingga para anggota pembiayaan mengalami kesulitan untuk membayar hutangnya.

Disini peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek, berikut hasil wawancara dengan Ibu Marsini:

“Pembiayaan bermasalah itu apa seperti tidak mau bayar angsuran karenahal tertentu itu ya. Kalau itu banyak ya faktor penyebabnya salah satunya ya karena ada masalah pada usahanya, atau juga terkena bencana. Kalau saya sendiri juga mengalami kendala dalam usaha saya, sehingga saya kadang juga nunggak dalam membayar angsuran, tetapi saya tetap mau bayar angsurannya”¹²

2. Implementasi *Controlling* di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

Implementasi *controlling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA yaitu dengan cara pengecekan ke rumah-rumah anggota. Lebih

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Wulansari N. Selaku admin pembiayaan di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek pada tanggal 18 November 2020

¹² Hasil wawancara dengan Bu Marsini salah satu anggota di KSPPS BMT PETA Trenggalek pada tanggal 20 November 2020

jelasan berikut hasil wawancara Dengan pihak KSPPS BMT PETA mengenai *controlling* pembiayaan bermasalah:

“Implementasi controlling di KSPPS BMT PETA yaitu dengan cara kunjungan langsung kerumah anggota pembiayaan untuk penagihan seperti bulan-bulan sebelumnya serta melihat kondisi usahanya apakah ada kendala yang dihadapi oleh anggota. Jika ditemukan pembiayaan bermasalah maka pihak BMT akan melakukan pendampingan serta memotivasi kepada pihak anggota agar mampu membayarnya.”¹³

Implementasi *Controlling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA yaitu dengan cara kunjungan kerumah anggota pembiayaan untuk penagihan seperti bulan-bulan sebelumnya serta melihat usaha anggota apakah ada kendala yang dihadapi anggota. Jika ditemukan pembiayaan bermasalah maka piha BMT akan melakukan pendampingan serta memotivasikepada pihak anggota agar mampu membayarnya. Tidak jauh berbeda dengan Kopsyah BMT BERKAH dalam penerapannya ada kesamaan. Berikut hasil wawancara dengan pihak BMT mengenai implementasi *controlling* pembiayaan bermasalah:

“Implementasi controlling pembiayaan bermasalah di Kopsyah BMT BERKAH yaitu dengan cara dilakukan pengecekan dan setelah itu pihak BMT harus melakukan penagihan langsung atau juga bisa melalui via telepon atau sms. Tetapi biasanya pihak BMT melakukan penagihan langsung, soalnya disini juga banyak yang kesulitan untuk membayar, pasti ada saja alasan yang dibuat anggota pembiayaan tersebut. Selain itu pihak BMT juga melakukan pembinaan dan memberi motivasi agar anggota tersebut mampu membayar hutangnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati diawal oleh kedua pihak”.¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan Pak Nurhadi, S.E selaku manajer/kepala cabang di KSPPS BMT PETA Trenggalek, pada tanggal 10 Desember 2020

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ruli Trianawati, S.E selaku admin pembukuan di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek pada tanggal 18 November 2020

Implementasi *controlling* di KSPPS BMT PETA yaitu dengan cara kunjungan langsung kerumah anggota pembiayaan untuk penagihan seperti bulan-bulan sebelumnya serta melihat kondisi usahanya apakah ada kendala yang dihadapi oleh anggota. Jika ditemukan pembiayaan bermasalah maka pihak BMT akan melakukan pendampingan serta memotivasi kepada pihak anggota agar mampu membayarnya. di Kopsyah BMT BERKAH juga melakukan hal serupa yaitu dengan melakukan pengecekan kerumah anggota tersebut dan setelah itu pihak BMT harus melakukan penagihan langsung atau bisa juga melalui via telepon atau sms. Tetapi biasanya pihak BMT melakukan penagihan secara langsung, soalnya disini juga banyak yang mengalami kesulitan dalam membayar hutangnya. Selain itu pihak BMT juga melakukan pembinaan dan memberi motivasi agar anggota tersebut mampu membayar hutangnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati diawal oleh kedua pihak. Pembinaan dilakukan agar pihak anggota mampu bangkit dari permasalahan dan diharapkan mampu menyelesaikan pembiayaan dengan lancar.

Disini peneliti juga mewawancarai salah satu anggota pembiayaan di Kopsyah BMT BERKAH, berikut hasil wawancara dengan Ibu Winarsih:

“Yang saya tahu di Kopsyah BMT BERKAH ini ada beberapa upaya untuk meminialisir pembiayaan bermasalah yaitu dengan cara pengecekan secara berkala ya. Jadi pihak BMT itu akan sering-sering melakukan pengecekan ke usaha-usaha anggota pembiayaan”.¹⁵

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bu Winarsih salah satu anggota pembiayaan di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek pada 27 November 2020

3. Implementasi *Rescheduling* di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek

Sebelum peneliti mewawancarai pihak BMT PETA dan BMT BERKAH peneliti akan mewawancarai salah satu anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek, berikut hasil wawancara dengan Ibu Suindah:

*“Untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah pihak BMT PETA ini melakukan penjadwalan ulang, atau memberikan perpanjangan waktu dalam membayarnya. Tetapi upaya tersebut tidak diberikan kepada anggota pembiayaan dengan percuma, melainkan harus di survey lebih teliti, apa yang menjadi kendala anggota tersebut tidak bisa membayar angsuran”.*¹⁶

Implementasi *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA yaitu dengan adanya perpanjangan waktu, berikut hasil wawancara mengenai implementasi *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA adalah:

*“Implementasi *rescheduling* di KSPPS BMT PETA yaitu dilihat dulu apa penyebab anggota tersebut tidak bisa membayar angsurannya, setelah diketahui penyebabnya pihak kantor mencari solusi yang terbaik agar anggota tersebut bisa membayar angsurannya, jika penyebabnya masih bisa di toleransi maka akan dilanjutkan pembiayaannya. Jika sudah tidak bisa, bisa dikatakan tidka bisa di toleransi lagi dan penyebabnya sudah fatal maka tidak bisa di teruskan lagi pembiayaannya, pihak kantor akan melakukan Penghapusan Angsuran Piutang (PAP).”*¹⁷

Implementasi *rescheduling* yang dilakukan KSPPS BMT PETA yaitu dilihat dulu apa penyebab anggota tersebut tidak bisa membayar angsurannya, setelah diketahui penyebabnya pihak kantor mencari solusi

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bu Suindah salah satu anggota pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek pada 25 November 2020

¹⁷ Hasil wawancara dengan Pak Nurhadi, S.E selaku manajer/kepala cabang di KSPPS BMT PETA Trenggalek, pada tanggal 28 Desember 2020

yang terbaik agar anggota tersebut bisa membayar angsurannya, jika penyebabnya masih bisa di toleransi maka akan dilanjutkan pembiayaannya. Jika sudah tidak bisa, bisa dikatakan tidka bisa di toleransi lagi dan penyebabnya sudah fatal maka tidak bisa di teruskan lagi pembiayaannya, pihak kantor akan melakukan Penghapusan Angsuran Piutang (PAP). Tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan Kopsyah BMT BERKAH mengenai implementasi *rescheduling* pembiayaan masalah yaitu pihak BMT akan memberikan perpanjangan waktu tetapi dilihat dahulu dari permasalahannya. Berikut hasil wawancara dengan pihak BMT mengenai implementasi *rescheduling* pembiayaan bermasalah:

*“Untuk pemberian rescheduling di Kopsyah BMT BERKAH ini diberikan hanya untuk anggota-anggota tertentu. Pemberian rescheduling ini dilihat dari permasalahan yang dihadapi anggota. Kalau semisal anggota tersebut bangkrut tidak mungkin akan diberikan rescheduling”.*¹⁸

Implementasi *rescheduling* pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH hampir sama tetapi dalam kebijakan penerapan *rescheduling* tersebut berbeda yaitu jika di KSPPS BMT PETA langsung diberikan perpanjang waktu pembayaran tetapi terlebih dahulu dilakukan pengecekan pada usaha anggota pembiayaan tersebut. Sedangkan di Kopsyah BMT BERKAH untuk pemberian *rescheduling* di Kopsyah BMT BERKAH ini diberikan hanya untuk anggota-anggota tertentu. Pemberian *rescheduling* ini dilihat dari permasalahan yang dihadapi

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ruli Trianawati, S.E selaku admin pembukuan di Kopsyah BMT BERKAH Trenggalek pada tanggal 18 November 2020

anggota. Kalau semisal anggota tersebut bangkrut tidak mungkin akan diberikan rescheduling.

C. Temuan Penelitian

Dari penelitian diatas peneliti menemukan hasil temuan dari wawancara yaitu ada berbagai faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah. Yaitu yang pertama karena kurangnya survey yang mana pihak BMT kurang melakukan survey lapangan, sehingga pihak BMT kurang mendapatkan informasi tentang anggota pembiayaan, biasanya pihak BMT bisa survey lewat tetangga anggota tersebut. Kedua Faktor ini juga sulit untuk diprediksi, karena usaha seseorang itu kadang juga ada mulus-mulus saja, kadang juga ada masalah. Sehingga, jika anggota mengalami masalah di usahanya seperti bangkrut atau masalah yang lain mereka menjadi sulit untuk melunasi hutangnya, sehingga akan terjadi pembiayaan bermasalah.

Dalam lembaga keuangan pasti akan mengalami berbagai hambatan, di BMT masih banyak sekali tantangan maupun hambatan yang timbul. Permasalahan yang sering timbul di BMT adalah pembiayaan bermasalah. Dalam lembaga keuangan masalah tersebut sudah menjadi masalah yang sangat dasar dan masalah tersebut sangat susah untuk di hilangkan. Sehingga setiap lembaga keuangan harus menerapkan strategi agar masalah tersebut bisa diminimalisir. Startegi yang harus diterapkan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah ini sangatlah bermacam-macam, salah satu strategi yang diterapkan di KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT BERKAH yaitu dengan sistem

kekeluargaan dengan cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara *controlling* dan *rescheduling*.

Dengan adanya *controlling* ini anggota akan mendapatkan pengawasan dari pihak BMT selain itu anggota juga akan mendapat pendampingan dari BMT. Pihak BMT juga akan melakukan penagihan yang intensif maka pihak anggota diharapkan mampu membayar pembiayaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selain itu dengan adanya *rescheduling* atau biasa disebut dengan perpanjangan waktu pembayaran/pelunasan disitu anggota mendapat kelonggaran dalam melakukan pembayaran. Sehingga anggota tidak merasa tertekan akan tanggungan yang dimilikinya, namun anggota tetap memiliki tanggung jawab untuk melunasinya. Akan tetapi dalam penerapan kebijakan *rescheduling* tersebut berbeda yaitu jika di KSPPS BMT PETA langsung diberikan perpanjangan waktu pembayaran tetapi terlebih dahulu dilakukan pengecekan pada usaha anggota pembiayaan tersebut. Sedangkan di Kopsyah BMT BERKAH untuk pemberian *rescheduling* di Kopsyah BMT BERKAH ini diberikan hanya untuk anggota-anggota tertentu. Pemberian *rescheduling* ini dilihat dari permasalahan yang dihadapi anggota. Kalau semisal anggota tersebut bangkrut tidak mungkin akan diberikan *rescheduling*.